

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Hipotesis Penelitian	16
F. Definisi Operasional	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Pemahaman Matematis	19
B. Koneksi Matematis	29
C. Komunikasi Matematis	34
D. Kemandirian Belajar Matematika	42
E. <i>Reciprocal Teaching</i>	47
F. Pemahaman, Koneksi dan Komunikasi Matematis dalam <i>Reciprocal Teaching</i>	51
G. Penelitian-penelitian yang Relevan	54
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Desain Penelitian	58
B. Subyek Penelitian	59
C. Instrumen Penelitian	60

D. Pengembangan Bahan Ajar	64
E. Analisis Data	64
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil dan Analisis Data	67
1. Hasil Skor KAM	67
2. Hasil dan Analisa Data Skor Pemahaman Matematis	68
3. Hasil dan Analisa Data Skor Koneksi Matematis	87
4. Hasil dan Analisa Data Skor Komunikasi Matematis	107
5. Hasil dan Analisa Data Kemandirian Belajar Matematika	127
6. Asosiasi-Asosiasi Antar Kemampuan Pemahaman, Koneksi dan Komunikasi Matematis serta Kemandirian Belajar Matematika	146
7. Gambaran Kinerja Siswa	158
B. Pembahasan	170
1. Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	170
2. Aktifitas Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran ...	172
3. Pemahaman Matematis Berdasarkan Pembelajaran, Level Sekolah dan KAM	178
4. Koneksi Matematis Berdasarkan Pembelajaran, Level Sekolah dan KAM	180
5. Komunikasi Matematis Berdasarkan Pembelajaran, Level Sekolah dan KAM	183
6. Kemandirian Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Pembelajaran, Level Sekolah dan KAM	185
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI...	188
A. Kesimpulan	188
B. Implikasi	192
C. Rekomendasi	193
DAFTAR PUSTAKA	195
LAMPIRAN-LAMPIRAN	200

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 3.1	Disain Faktorial Antar Variabel Penelitian	59
Tabel 3.2	Kriteria Pengelompokan Siswa Berdasarkan KAM	61
Tabel 4.1	Kemampuan Awal Matematika Berdasarkan Level Sekolah.	67
Tabel 4.2	Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis berdasarkan Pendekatan Pembelajaran, Level Sekolah, dan Kemampuan Awal Matematika	69
Tabel 4.3	Uji Normalitas Skor Pemahaman Matematis Siswa	72
Tabel 4.4	Uji Homogenitas Varians Skor Pemahaman Matematis Siswa pada Masing-masing Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	73
Tabel 4.5	Hasil Uji t Skor Pemahaman Matematis Siswa pada Masing-masing Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	74
Tabel 4.6	Uji Normalitas Skor Pemahaman Matematis Siswa Kelas Gabungan	76
Tabel 4.7	Uji Homogenitas Varians Skor Pemahaman Matematis Siswa pada Gabungan Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	76
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan ANOVA Skor Pemahaman Matematis Siswa menurut Model Pembelajaran dan Level Sekolah	77
Tabel 4.9	Hasil Tes Post Hoc untuk Faktor Level Sekolah pada Skor Pemahaman Matematis Siswa	78
Tabel 4.10	Uji Normalitas Skor Pemahaman Matematis Siswa dengan KAM Tinggi, Sedang dan Rendah	80
Tabel 4.11	Uji Homogenitas Varians Skor Pemahaman Matematis pada Masing-Masing KAM Siswa	81
Tabel 4.12	Hasil Uji t Skor Pemahaman Matematis pada Masing-Masing KAM Siswa	82
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Uji Mann-Whitney Skor Pemahaman Matematis Siswa pada kelompok KAM Sedang	83
Tabel 4.14	Uji Normalitas Skor Pemahaman Matematis Siswa Kelas Gabungan	84
Tabel 4.15	Uji Homogenitas Varians Skor Pemahaman Matematis Siswa pada Gabungan KAM Level Tinggi, Sedang dan Rendah	84

Tabel 4.16	Hasil Perhitungan ANOVA Skor Pemahaman Matematis Siswa menurut Model Pembelajaran dan KAM	85
Tabel 4.17	Hasil Tes Post Hoc untuk Faktor KAM pada Skor Pemahaman Matematis Siswa	86
Tabel 4.18	Deskripsi Kemampuan Koneksi Matematis berdasarkan Pendekatan Pembelajaran, Level Sekolah, dan Kemampuan Awal Matematika	88
Tabel 4.19	Uji Normalitas Skor Koneksi Matematis Siswa dari Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	91
Tabel 4.20	Uji Homogenitas Varians Skor Koneksi Matematis Siswa pada Masing-masing Sekolah Level Atas dan Bawah	92
Tabel 4.21	Hasil Uji t Skor Koneksi Matematis Siswa pada Masing-masing Sekolah Level Atas dan Bawah	93
Tabel 4.22	Hasil Perhitungan Uji Mann-Whitney Skor Koneksi Matematis Siswa pada Sekolah Level Sedang	94
Tabel 4.23	Uji Normalitas Skor Koneksi Matematis Siswa Kelas Gabungan	95
Tabel 4.24	Uji Homogenitas Varians Skor Koneksi Matematis Siswa pada Gabungan Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	96
Tabel 4.25	Hasil Perhitungan ANOVA Skor Koneksi Matematis Siswa menurut Model Pembelajaran dan Level Sekolah	96
Tabel 4.26	Hasil Tes Post Hoc untuk Faktor Level Sekolah pada Skor Koneksi Matematis Siswa	97
Tabel 4.27	Uji Normalitas Skor Koneksi Matematis Siswa dengan KAM Tinggi, Sedang dan Rendah	100
Tabel 4.28	Uji Homogenitas Varians Skor Koneksi Matematis pada Masing-Masing KAM Siswa	101
Tabel 4.29	Hasil Uji t Skor Koneksi Matematis pada Masing-Masing KAM Siswa	101
Tabel 4.30	Uji Normalitas Skor Koneksi Matematis Siswa Kelas Gabungan	103
Tabel 4.31	Uji Homogenitas Varians Skor Koneksi Matematis Siswa pada Gabungan KAM Level Tinggi, Sedang dan Rendah	103
Tabel 4.32	Hasil Perhitungan ANOVA Skor Koneksi Matematis Siswa menurut Model Pembelajaran dan KAM	104
Tabel 4.33	Hasil Tes Post Hoc untuk Faktor KAM pada Skor Koneksi Matematis Siswa	105

Tabel 4.34	Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis berdasarkan Pendekatan Pembelajaran, Level Sekolah, dan Kemampuan Awal Matematika	108
Tabel 4.35	Uji Normalitas Skor Komunikasi Matematis Siswa dari Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	112
Tabel 4.36	Uji Homogenitas Varians Skor Komunikasi Matematis Siswa pada Masing-masing Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	112
Tabel 4.37	Hasil Uji t Skor Komunikasi Matematis Siswa pada Masing-masing Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	113
Tabel 4.38	Uji Normalitas Skor Komunikasi Matematis Siswa Kelas Gabungan	115
Tabel 4.39	Uji Homogenitas Varians Skor Komunikasi Matematis Siswa pada Gabungan Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	115
Tabel 4.40	Hasil Perhitungan ANOVA Skor Komunikasi Matematis Siswa menurut Model Pembelajaran dan Level Sekolah	116
Tabel 4.41	Hasil Tes Post Hoc untuk Faktor Level Sekolah pada Skor Komunikasi Matematis Siswa	117
Tabel 4.42	Uji Normalitas Skor Komunikasi Matematis Siswa dengan KAM Tinggi, Sedang dan Rendah	120
Tabel 4.43	Uji Homogenitas Varians Skor Komunikasi Matematis pada Masing-Masing KAM Siswa	121
Tabel 4.44	Hasil Uji t Skor Komunikasi Matematis pada Masing-Masing KAM Siswa	121
Tabel 4.45	Uji Normalitas Skor Komunikasi Matematis Siswa Kelas Gabungan	123
Tabel 4.46	Uji Homogenitas Varians Skor Komunikasi Matematis Siswa pada Gabungan KAM Level Tinggi, Sedang dan Rendah	123
Tabel 4.47	Hasil Perhitungan ANOVA Skor Komunikasi Matematis Siswa menurut Model Pembelajaran dan KAM	124
Tabel 4.48	Hasil Tes Post Hoc untuk Faktor KAM pada Skor Komunikasi Matematis Siswa	125
Tabel 4.49	Deskripsi Hasil Kemandirian belajar matematika berdasarkan Pendekatan Pembelajaran, Level Sekolah, dan Kemampuan Awal Matematika	128
Tabel 4.50	Uji Normalitas Hasil Kemandirian belajar matematika Siswa dari Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	132

Tabel 4.51	Uji Homogenitas Varians Hasil kemandirian belajar matematika Siswa pada Masing-masing Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	132
Tabel 4.52	Hasil Uji t Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa pada Masing-masing Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	133
Tabel 4.53	Uji Normalitas Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas Gabungan	134
Tabel 4.54	Uji Homogenitas Varians Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa pada Gabungan Sekolah Level Atas, Sedang dan Bawah	135
Tabel 4.55	Hasil Perhitungan ANOVA Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa menurut Model Pembelajaran dan Level Sekolah	136
Tabel 4.56	Hasil Tes Post Hoc untuk Faktor Level Sekolah pada Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa	137
Tabel 4.57	Uji Normalitas Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa dengan KAM Tinggi, Sedang dan Rendah	139
Tabel 4.58	Uji Homogenitas Varians Hasil Kemandirian Belajar Matematika pada Masing-Masing KAM Siswa	140
Tabel 4.59	Hasil Uji t Hasil Kemandirian Belajar Matematika pada Masing-Masing KAM Siswa	141
Tabel 4.60	Uji Normalitas Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas Gabungan	142
Tabel 4.61	Uji Homogenitas Varians Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa pada Gabungan KAM Level Tinggi, Sedang dan Rendah	142
Tabel 4.62	Hasil Perhitungan ANOVA Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa menurut Model Pembelajaran dan KAM	143
Tabel 4.63	Hasil Tes Post Hoc untuk Faktor KAM pada Hasil Kemandirian Belajar Matematika Siswa	144
Tabel 4.64	Banyaknya Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis dan Komunikasi Matematis	148
Tabel 4.65	Hasil Uji Pearson – Chi Kuadrat	148
Tabel 4.66	Nilai Koefisien Kontingensi	149
Tabel 4.67	Banyaknya Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis dan Koneksi Matematis	150

Tabel 4.68	Hasi Uji Pearson – Chi Kuadrat	150
Tabel 4.69	Nilai Koefisien Kontingensi	150
Tabel 4.70	Banyaknya Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika	152
Tabel 4.71	Hasi Uji Pearson – Chi Kuadrat	152
Tabel 4.72	Nilai Koefisien Kontingensi	152
Tabel 4.73	Banyaknya Siswa Berdasarkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Koneksi Matematis	153
Tabel 4.74	Hasi Uji Pearson – Chi Kuadrat	154
Tabel 4.75	Nilai Koefisien Kontingensi	154
Tabel 4.76	Banyaknya Siswa Berdasarkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika	155
Tabel 4.77	Hasi Uji Pearson – Chi Kuadrat	155
Tabel 4.78	Nilai Koefisien Kontingensi	156
Tabel 4.79	Banyaknya Siswa Berdasarkan Kemampuan Koneksi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika	157
Tabel 4.80	Hasi Uji Pearson – Chi Kuadrat	157
Tabel 4.81	Nilai Koefisien Kontingensi	158
Tabel 4.82	Kesulitan Siswa pada Tes Pemahaman Matematis	162
Tabel 4.83	Hasil Tes Pemahaman Matematis Tiap Butir Soal	163
Tabel 4.84	Kesulitan Siswa pada Tes Koneksi Matematis	165
Tabel 4.85	Hasil Tes Koneksi Matematis Tiap Butir Soal	166
Tabel 4.86	Kesulitan Siswa pada Tes Komunikasi Matematis	167
Tabel 4.87	Hasil Tes Komunikasi Matematis Tiap Butir Soal	169

DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar 2.1	Dua Segitiga Sebangun	26
Gambar 2.2	Dua Segitiga Siku-siku Sebangun	27
Gambar 3.1	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	66
Gambar 4.1	Diagram Batang Kemampuan Pemahaman Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran, Level Sekolah (Atas, Sedang, Bawah) dan KAM (Tinggi, Sedang, Bawah)	70
Gambar 4.2	Interaksi Level Sekolah dan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis	79
Gambar 4.3	Interaksi KAM dan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis	87
Gambar 4.4	Diagram Batang Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran, Level Sekolah (Atas, Sedang, Bawah) dan KAM (Tinggi, Sedang, Bawah)	89
Gambar 4.5	Interaksi Level Sekolah dan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis	99
Gambar 4.6	Interaksi KAM dan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis	107
Gambar 4.7	Diagram Batang Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Faktor Pembelajaran, Level Sekolah (Atas, Sedang, Bawah) dan KAM (Tinggi, Sedang, Bawah)	109
Gambar 4.8	Interaksi Level Sekolah dan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis	119
Gambar 4.9	Interaksi KAM dan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis	127
Gambar 4.10	Diagram Batang Kemandirian Belajar Matematika Berdasarkan Faktor Pembelajaran, Level Sekolah (Atas, Sedang, Bawah) dan KAM (Tinggi, Sedang, Bawah)	129
Gambar 4.11	Interaksi Level Sekolah dan Model Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Matematika	138
Gambar 4.12	Interaksi KAM dan Model Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Matematika	146